

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian hasil dan pembahasan penelitian “Pengembangan Paket Wisata Budaya dan Kearifan Lokal di Kota Palangka Raya” adalah bahwa kota Palangka Raya memiliki potensi wisata budaya yang bisa dijadikan daya tarik wisata, namun pada saat ini belum banyak paket-paket wisata yang ditawarkan oleh biro perjalanan wisata yang menggunakan potensi wisata yang ada. Terdapat kendala yang terjadi pada kondisi pengemasan paket wisata budaya di kota Palangka Raya yaitu meliputi:

1. Variasi paket wisata budaya yang tidak banyak sehingga tidak memenuhi segmentasi pasar wisatawan.
2. Terbatasnya sumber daya manusia yang ahli di bidang pariwisata.
3. Promosi yang kurang masif dan merata untuk semua kalangan wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan kondisi yang ada yang pada pengemasan paket wisata budaya maka penulis merekomendasikan untuk merencanakan paket budaya sebagai paket wisata berbasis budaya dan kerifan lokal di Kota Palangka Raya disusun berdasarkan potensi wisata yang ada di Kota Palangka Raya, meliputi:

1. Paket wisata *One Day Tour* yang terdiri dari tiga macam paket wisata yaitu *Historical of Dayak Cultural*, *Local Activities of Dayak Cultural* dan *City Tour*.
2. Paket Wisata *Full Board Tour*, yang terdiri dari dua macam paket wisata yaitu *special event* Festival Budaya Isen Mulang 4 hari/3 malam, Tiwah 5 hari/4 malam dan *Explore Palangka Raya* 3 hari/2 malam.

Kemudian adapun saran oleh penulis yang diberikan pada biro perjalanan wisata dan pihak pemerintah berkaitan dengan upaya pengembangan rencana paket wisata budaya di Kota Palangka Raya, antara lain:

1. Bagi Biro Perjalanan Wisata
 - a. Melakukan inovasi pada paket wisata budaya yang agar dapat diminati oleh berbagai segmen pasar dengan cara memberikan alternatif atau variasi paket wisata budaya yang beragam contohnya seperti *half day tour* atau *one day tour* dengan menggunakan potensi wisata yang ada di Kota Palangka Raya.
 - b. Memperbaiki pemasaran destinasi wisata budaya melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait, pemerintah dan dukungan masyarakat lokal.
2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu membuat arahan untuk membuat segmen pasar yang lebih luas.

- b. Membuat produk unggulan pada setiap destinasi mempunyai produk khas sebagai identitas dari masing-masing destinasi.
- c. Kewajiban pemerintah dinas terkait memberikan fasilitas penunjang yang memadai sarana dan prasarana wisata di Kota Palangka Raya.
- d. Memberi penguatan sumber daya manusia yang profesional di bidang promosi dan pengemasan paket wisata pada Disparbudpora Kota Palangka Raya.
- e. Adanya sosialisasi dan edukasi yang merata bagi masyarakat, sehingga tingkat pemahaman mereka memadai hal kepariwisataan, dan berdampak positif bagi ekonomi kreatif melalui kegiatan wisata budaya.
- f. Menjaga dan merawat daya tarik wisata budaya yang sudah baik, berdasarkan kearifan lokal.

Dengan semangat Isen Mulang, “pantang menyerah”, diharapkan kedepan, pengembangan paket wisata berbasis budaya dan kearifan lokal khususnya di Kota Palangka Raya, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dapat “pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat”. Melalui *event-event* budaya yang ada, di harapan memicu membuat *event* unggulan baru yang bukan hanya berskala nasional, tetapi internasional, yang dapat menarik wisatawan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ismayati (2010). *Pengantar Pariwisata*. Edisi 1. Jakarta: Grasindo.
- Muljadi A.J (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utama, I Gusti Bagus Rai (2014). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Deskey (2001). *Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Nuriata (2014). *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*. Edisi 1. Bandung: Rosda.
- Pradikta, R (2013) *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- A Yoeti, Oka. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Wiloso, Parmedi Giri dkk., 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Salatiga: Widya Sari.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Subagiyo, Rokhmat. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing.

Jurnal

- Anden, Treacy E. (2021). "Masa Depan Industri Pariwisata Kota Palangka Raya (Perspektif Dan Solusinya)." *Jurnal Penelitian UPR* 1(1): 9–16.
- I Wayan Wijayasa. (2021). *Komponen Sebuah Perjalanan Wisata (Tour)*. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 2(2), 77–85.

<https://doi.org/10.25078/pariwisata.v2i2.61>

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2017-2028.

Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 1 Tahun 2019 tentang rencana tata ruang wilayah kota palangka raya tahun 2019-2039.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Palangka Raya. Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2016.

Badan Pusat Statistik. Palangka Raya dalam Angka 2021. BPS Kota Palangka Raya.

Indonesia. Undang-Undang tentang Kepariwisata Nomor 9 Pasal 12 Tahun 1990.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata No.kep.16/U/II/88 Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha Perjalanan.

Surat Keputusan Walikota Palangka Raya nomor 180.45/552/2020 tentang Penetapan Status Bangunan dan Struktur Cagar Budaya Peringkat Kota di Wilayah Kota Palangka Raya.

Surat Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 188.45/209/2021 tentang Perubahan Atas Penetapan Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2021-2024

Internet

<https://disparbudpora.palangkaraya.go.id>

<https://images.app.goo.gl/djuUnu9K6qfoaFJeA>

<https://pds.palangkaraya.go.id/katalog-produk-ikm/>

<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/9833/ritual-tiwah-massal-desa-sigi>

<https://wowborneo.com/tours/>

<https://centralborneoguide.com/ethical-tourism/palangkaraya-3-days-2-nights/>

<https://www.triptrus.com/trip/trip-festival-isen-mulang-palangka-raya>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAPORAN HASIL WAWANCARA PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERBASIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH

A. Narasumber I

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya

Nama : Kuncoro Adi, SE, MAP

Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022

Lokasi : Kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya Jl. Tjilik Riwut Km. 2,5 Palangka Raya

B. Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak tentang wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya saat ini?

Jawaban:

Kalau untuk wisata budaya sendiri sangat menjanjikan. Dan tentu saja objek-objek wisata budaya yang ada di tempat kita bisa dikembangkan menjadi paket-paket wisata karena wisata yang berbasis budaya di Kota Palangka Raya kan tidak ada di tempat lain.

2. Ada berapa jumlah objek wisata budaya dan dimana lokasi objek wisata yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban:

Kita ada beberapa destinasi wisata budaya, ada delapan BCB yang sudah ditetapkan oleh SK Walikota. Lebih jelasnya ada di bidang budaya.

3. Apa saja jenis dan keunikan dari produk khas dari Kota Palangka Raya?

Jawaban:

Nah selama ini kan kita belum ada produk unggulan. Minggu-minggu kemarin ada pertemuan dengan Bappeda membentuk tim yang membahas produk unggulan supaya tiap destinasi mempunyai produk khas tertentu sebagai identitas dari masing-masing destinasi.

4. Apa saja daya tarik dan atraksi wisata yang dimiliki oleh masing-masing objek wisata di Kota Palangka Raya?

Jawaban:

Sebagai contoh wisata Kereng Bangkirai dan Taman Nasional Sebangau itu daya tariknya adalah wisata air hitam. Kalau menurut cerita wisata air hitam itu hanya ada dua, yaitu di Brazil dan di Sebangau atau Kereng Bangkirai. Dan daya tarik wisata air hitam itulah yang kita jual ke

wisatawan lokal, wisatawan nusantara atau wisatawan asing. Kalau untuk atraksi yang sifatnya penampilan, dulu sebelum pandemi, di masing-masing destinasi di bawah pengelolaan Dinas Pariwisata melibatkan sanggar-sanggar untuk menampilkan tari-tarian, musik, ataupun bernyanyi dalam rangka mempromosikan pariwisata.

5. Apakah fasilitas penunjang (sarana dan prasarana) wisata di Kota Palangka Raya sudah terbentuk dengan baik?

Jawaban:

Fasilitas penunjang sejauh ini sudah terbentuk dengan baik, meskipun ada beberapa daerah wisata tertentu yang kurang contoh nya lahan parkir. Karena untuk mengembangkan destinasi bukan hanya menjadi tanggung jawab dispar, tetapi juga melibatkan instansi terkait misalnya jalan atau akses itu Dinas PU, masalah protokol kesehatan itu melibatkan Dinas Kesehatan dan Satgas dan kalau lahan parkir ya perhubungan.

6. Apakah kendala yang terjadi saat ini dalam pengembangan objek wisata di Kota Palangka Raya?

Jawaban:

Pengembangan pariwisata di Kota Palangka Raya, selama ini menggunakan dana dari kementerian pariwisata. Dan kita tau dana APBD kota sangat terbatas maka perlu kita berinisiatif mencari dana itu diluar kementerian pariwisata. Cuman kan dua tahun ini dana dak untuk pariwisata itu kan tidak teranggarkan oleh kementerian karena dana di pusat itu fokus untuk penanganan pandemi makalah pengembangan pariwisata agak macet sekarang.

7. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pemerintah/pengelola terkait dalam mengembangkan wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban:

Untuk promosi sekarang kita menggunakan website, buku tentang pariwisata, promosi melalui media sosial.

A. Narasumber II

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya

Nama : Murni Pelita, SE, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022

Lokasi : Kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya Jl. Tjilik Riwut Km. 2,5 Palangka Raya

B. Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang wisata berbasis budaya yang ada di Kota Palangka Raya saat ini?

Jawaban: untuk wisata budaya di Kota Palangka Raya saat ini cukup berpotensi.

2. Ada berapa jumlah objek wisata budaya dan dimana lokasi objek wisata yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: Jumlah objek wisata budaya yang ada di kota Palangka Raya ada 8 cagar budaya yang ditetapkan oleh SK Walikota dengan nomor 180.45/552/2020 tanggal 20 Desember 2020. Dari 8 bangunan dan struktur itu antara lain Huma Hai Mahin berlokasi di Kelurahan Mungku Baru, Rumah Tradisional Sei Gohong berlokasi di Kelurahan Sei Gohong, Gedung Serbaguna Tjilik Riwut berlokasi di Jl. Tjilik Riwut Km. 0,5, Rumah Tjilik Riwut berlokasi di Kecamatan Jekan Raya, Pesanggrahan Tjilik Riwut yang berlokasi di Jl. S Parman, Tower PDAM Jl. Ahmad Yani, Sandung Ngabe Sukah terletak di Jl. Murjani Kecamatan Pahandut, dan Tugu Soekarno di Jl. S Parman.

3. Apa saja *event* tahunan yang diselenggarakan di Kota Palangka Raya?

Jawaban: untuk kota Palangka Raya sendiri memiliki tiga *event* tahunan yaitu Festival Palangka, Mamapas Lewu, HUT Kemerdekaan RI (Pagelaran Kesenian).

4. Apakah destinasi wisata budaya yang saat ini yang sedang digarap oleh pemerintah untuk dikembangkan?

Jawaban: untuk sekarang ini perda cagar budaya masih dalam proses, masih belum ada payung hukum untuk kami menetapkan itu sebagai destinasi wisata. Memang ada beberapa daro objek cagar budaya ini yang dijadikan daerah tujuan wisata contohnya seperti Tugu Soekarno atau Rumah Tjilik Riwut.

5. Bagaimana dengan minat berkunjung wisatawan lokal maupun wisatawan asing terhadap destinasi wisata budaya dan yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: Tentu saja antusias wisatawan terhadap wisata budaya sangat besar. Baik dari sekolah-sekolah, organisasi, instansi maupun wisatawan lokal maupun wisatawan asing pun sangat antusias. Contohnya berkunjung ke rumah Tjilik Riwut, ikut menyaksikan FBIM.

6. Apakah saja kendala yang terjadi dalam pengembangan objek wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: Belum adanya sosialisasi yang merata bagi masyarakat. Sehingga tingkat pemahaman masyarakat masih kurang.

7. Bagaimana upaya pemerintah dalam pemeliharaan destinasi wisata budaya dan kearifan lokal yang ada di Kota Palangka Raya di era modern ini?

Jawaban: Kami melakukan pemeliharaan cagar budaya setiap triwulan. Dengan bersama-sama pengelola dan pihak ahli waris, kecamatan serta kelurahan setempat untuk mendampingi kami di lapangan saat membersihkan lokasi cagar budaya itu.

A. Narasumber III

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya

Nama : Martiana Winarsih, SS., MA
Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022
Lokasi : Kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya Jl. Tjilik Riwut Km. 2,5 Palangka Raya

B. Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang wisata berbasis budaya yang ada di Kota Palangka Raya saat ini?
Jawaban: Budaya di Kalimantan Tengah ini menurut saya kuat banget dan memiliki nilai jual yang tinggi.
2. Bagaimana dengan minat berkunjung wisatawan lokal maupun wisatawan asing terhadap destinasi wisata budaya dan yang ada di Kota Palangka Raya?
Jawaban: Jika dari data yang ada tentu saja mengalami peningkatan dari beberapa tahun kebelakang.
3. Apakah saja kendala yang terjadi dalam mempromosikan objek wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?
Jawaban: Kendala pertama ada yang ada di bidang promosi ada pada di SDM, tidak semua SDM *aware* terutama di bidang teknologi. Kemudian saat pandemi ini kendala nya adalah anggaran yang dipangkas. Pada saat kegiatan Mamapas Lewu karena itu ritual dan tidak terlalu di ekspos maka jarang ada wisatawan yang secara khusus datang untuk menyaksikan jalannya ritual tersebut.
4. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pemerintah/pengelola terkait dalam mengembangkan wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?
Jawaban: Sejauh ini promosi yang kita lakukan melalui media online, media cetak seperti peta pariwisata dan buku serta melalui radio.
5. Bagaimana upaya pemerintah dalam promosi destinasi wisata budaya dan kearifan lokal yang ada di Kota Palangka Raya di era modern ini?

Jawaban: Bidang pemasaran pariwisata akan membuat aplikasi dan mengembangkan web yang ada dibantu dengan rekan-rekan kominfo.

6. Apakah bidang pemasaran pariwisata ini pernah membuat paket wisata?

Jawaban: Sejauh ini dari semua bidang belum pernah ada yang membuat paket wisata.

7. Apakah selama ini pernah menjalin kerja sama dengan biro perjalanan memasarkan paket wisata yang ada di kota Palangka Raya khususnya paket wisata budaya?

Jawaban: Sejauh ini belum ada kerja sama dengan pihak travel agent. Tetapi saat ini kita bekerja sama dengan Badan Promosi Pariwisata Daerah yang dimana pengurusnya terdiri dari anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia, ASITA dan Himpunan Hotel, Restoran Indonesia.

A. Narasumber IV

Tokoh Adat Dayak

Nama : Kardinal Tarung

Jabatan : Damang Jekan Raya Kota Palangka Raya

Hari/Tanggal : April 2022

Lokasi : Kantor Kedamaian Jekan Raya

B. Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak tentang wisata berbasis budaya yang ada di Kota Palangka Raya saat ini?

Jawaban: tentu saja wisata budaya di kota Palangka Raya memiliki potensi, sebagai contoh yang ada di dalam *calendar of event* yaitu Festival Budaya Isen Mulang (FBIM). Namun hingga saat ini wisata berbasis budaya ini pengemasan pakatnya belum terlalu kelihatan atau belum ditangani oleh orang yang profesional di bidangnya.

2. Bagaimana peranan tokoh adat Dayak dalam pengembangan pariwisata saat ini?

Jawaban: belum dikoordinir lebih bagus dari *leading sector* untuk merangkul tokoh-tokoh adat, biasanya pemerintah langsung ke *event organizer*.

3. Apa saja budaya lokal yang memiliki nilai komersial yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: ada seni pertunjukan seperti festival, wisata religi seperti pesta tiwah, acara adat tahunan, upacara adat mamapas Lewu dan juga handycraft.

4. Apa saja jenis dan keunikan dari produk khas dari Kota Palangka Raya?

Jawaban: ada handycraft seperti kalung lamiang, gantungan kunci dari batu yang berbentuk kecapi atau burung tingang

5. Apa saja yang dilakukan oleh tokoh adat dalam upaya pemeliharaan dari peninggalan bangunan bersejarah, kesenian maupun lainnya yang berkaitan dengan wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: dilihat dari fungsi damang adat adalah untuk menegakan keadilan, contohnya jika ada yang merusak sandung atau betang maka akan diberlakukan singer atau denda adat. Mensosialisasikan kepada masyarakat hal-hal yang berhubungan dengan petunjuk, larangan dan sanksi adat.

6. Bagaimana minat masyarakat/wisatawan terhadap wisata budaya yang ada di Palangka Raya saat ini?

Jawaban: untuk kalangan domestic dan wisatawan asing biasanya suka menyaksikan yang bernuansa kelokalan dan keaslian daerah.

7. Menurut bapak apakah semua kebudayaan lokal yang ada di Kalimantan Tengah ini memiliki prospek yang bagus untuk dikemas dalam sebuah paket wisata?

Jawaban: ya semua memiliki prospek yang bagus dengan dikemas oleh ahlinya.

8. Strategi dan potensi seperti apa yang harus dilakukan untuk mengemas paket wisata budaya agar dapat berhasil? Saran

Jawaban: saran saya harus pintar memetakan apa yang menjadi *interest* wisatawan, mengetahui persis latar belakang sosial budaya wisatawan.

A. Narasumber V

Pengelola Destinasi Wisata Museum Balanga

Nama : Lilik Margiatsih S.H

Jabatan : Kepala Seksi Koleksi dan Konservasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022

Lokasi : Museum Balanga Jl. Tjilik Riwut Km. 2,5 Palangka Raya

B. Jawaban

1. Apa saja atraksi wisata yang ditawarkan di Museum Balanga ini?

Jawaban: untuk atraksi wisata belum ada ya karena museum Balanga ini sifatnya wisata edukasi mengenai budaya adat istiadat orang Dayak.

2. Bagaimana minat wisatawan lokal, wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara terhadap pada Museum Balanga ini?

Jawaban: wisatawan pasti tertarik

3. Bagaimana pandangan pengelola terhadap minat wisatawan yang berkunjung ke Museum Balanga ini?

Jawaban: dari pihak pengelola wisatawan tertarik untuk mengetahui makna filosofi dari benda-benda koleksi, ritual, sejarah Dayak.

4. Apakah ada *event* tertentu atau *event* tahunan yang diselenggarakan pada Museum Balanga?

Jawaban: setiap tahun kita ada kegiatan manyadingen ramu atau mamparasih ramu (membersihkan benda-benda bersejarah yang tersimpan di Museum Balanga)

5. Seperti apakah rata-rata karakteristik wisatawan yang datang mengunjungi Museum Balanga?

Jawaban: untuk karakter pengunjung museum sih macam-macam ya ada pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, hingga rombongan kantor atau pemerintahan.

6. Apakah masyarakat diikutsertakan dalam aktivitas pada Museum Balanga ini?

Jawaban: Jika ada perlombaan tentu saja masyarakat diikutsertakan

7. Sejauh ini apakah pernah terjalin kerjasama dengan pihak pemerintah ataupun biro perjalanan wisata dalam rangka mengenalkan budaya lokal dalam bidang kepariwisataan?

Jawaban: UPT Museum Balanga ini merupakan bagian dari pemerintah juga ya. Kita juga membagikan brosur-brosur kepada biro-biro perjalanan kemudian ke pemandu-pemandu wisata.

A. Narasumber VI

Sanggar Seni Balanga Tingang

Nama : Eka Noviana P. Laman, S.Pd

Jabatan : Ketua Sanggar Seni Balanga Tingang

Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2022

Lokasi : Sanggar Seni Balanga Tingang Jl. G. Obos 2 No. 16 Palangka Raya

B. Jawaban

1. Apakah sebelumnya Sanggar Seni Balanga Tingang ini pernah dijadikan sebagai lokasi wisata?

Jawaban: Belum pernah, tetapi pernah direkomendasikan bersama stasiun TV untuk bekerjasama mempromosikan budaya Kalteng melalui tari-tarian.

2. Apa saja atraksi yang ada di ditampilkan pada Sanggar Seni Balanga Tingang Kota Palangka Raya ini?

Jawaban: Tari Gelang Dadas dan Bawo, Tari Mandau, Tari Kreasi Tradisional.

3. Apakah ada *event* tertentu yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni Balanga Tingang Kota Palangka Raya ini?

Jawaban: Sanggar Seni Balanga Tingang mengadakan Palangka Raya Menari.

4. Seperti apakah rata-rata karakteristik orang yang datang mengunjungi Sanggar Seni Balanga Tingang Kota Palangka Raya ini?

Jawaban: Pelajar, mahasiswa dan umum. Untuk belajar dan menggali budaya Dayak terutama sejarah dan filosofi tari.

5. Siapa saja yang diikutsertakan dalam aktivitas pada Sanggar Seni Balanga Tingang Kota Palangka Raya ini?

Jawaban: Seluruh anggota sanggar, sekolah dan binaan.

6. Apakah pihak pengelola Sanggar Seni Balanga Tingang Kota Palangka Raya ini memiliki kerjasama mengenai kebijakan terkait pemeliharaan sanggar sebagai objek wisata budaya?

Jawaban: KSBN, Japnas, Lembaga Kebudayaan Dayak Kalteng, Dinas terkait.

7. Bagaimana pandangan pengelola terhadap wisata budaya yang Kota Palangka Raya saat ini?

Jawaban: Daya tarik wisata budaya sudah baik, tetapi kekurangannya hanya pada penataan/konsep objek wisata kurang berkaitan dengan kearifan lokal.

A. Narasumber VII

Biro Perjalanan Wisata Central Borneo Guide (CBG)

Nama : Yun Pratiwi
Jabatan : CEO Founder Central Borneo Guide
Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2022
Lokasi : Central Borneo Souvenir Jl. Imam Bonjol No.21 Palangka Raya

B. Jawaban

1. Bagaimana pandangan anda tentang wisata berbasis budaya yang ada di Kota Palangka Raya saat ini?

Jawaban: Wisata budaya menurut saya memang lebih kental di daerah Kota Palangka Raya, jadi menurut saya wisata budaya disini sudah bagus karena ada beberapa komunitas yang diikutsertakan dalam pengembangan. Kalau CBG sendiri saat membuat paket wisata memang mix antara wisata budaya dan wisata alam.

2. Ada berapa banyak paket wisata budaya yang direncanakan pada biro perjalanan wisata ini?

Jawaban: Liat di web. Tetapi CBG sendiri tidak menutup kemungkinan untuk customize paket tour tergantung budget dan keinginan wisatawan.

3. Destinasi wisata budaya apa saja yang dimuat pada paket wisata pada biro perjalanan wisata ini?

Jawaban: Bisa dilihat di web

4. Apakah pertimbangan biro perjalanan wisata ini dalam membuat dan menjual paket wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: Kalimantan Tengah memang bukan target untuk pariwisata juga sebenarnya, jadi buat tempat wisata itu akhirnya saya tidak terlalu fokus untuk mengikuti list-list destinasi wisata dari Dinas Pariwisata. Ada beberapa list yang sebenarnya bukan lokasi wisata tetapi kami kunjungi.

5. Jenis wisatawan seperti apa yang menjadi target penjualan pada biro perjalanan ini?

Jawaban: Dulu sebelum pandemi target wisatawan kita itu sebenarnya *adrenaline junkies*, terus wisatawan yang mau *escape* dari kota besar dan wisatawan yang menghargai *local wisdom*. Dan lebih banyak wisatawan mancanegara karena *relate to expensive*.

6. Seberapa besar tingkat keberhasilan penjualan dari paket wisata budaya yang telah terjual dari biro perjalanan wisata hingga saat ini?

Jawaban: Kalau sebelum pandemi setiap kita bikin paket pasti terjual sih. Dan paket yang paling *best seller* di CBG adalah paket wisata Taman Nasional Sebangau dan TN Tanjung Puting

7. Kapan waktu yang tepat dalam memasarkan paket wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya ini?

Jawaban: Tentu saja pada saat diselenggarakan *event* besar Kalimantan Tengah yaitu Festival Budaya Isen Mulang. Pada kegiatan ini sangat menarik minat wisatawan.

8. Bagaimana minat masyarakat/wisatawan terhadap wisata budaya yang ada di Palangka Raya saat ini?

Jawaban: Sampai saat ini Festival Budaya Isen Mulang belum ada yang mengalahkan sih, kalau tau Festival Babukung di Lamandau itu juga *exposure* nya juga masih kurang.

9. Strategi dan potensi seperti apa yang harus dilakukan untuk mengemas paket wisata budaya agar dapat berhasil? Saran

Jawaban: Sebenarnya kita kan sudah ada taman budaya dan lain-lain, tetapi belum dilakukan secara maksimal. Kita hanya perlu satu yaitu seseorang yang benar-benar *expertise* dalam bidang pariwisata. Karena SDM, sarana dan prasarana, lokasi sudah ada, tetapi bagaimana bisa orang-orang itu datang kesini itu saja pertanyaannya.

10. Sejauh ini apakah pernah terjalin kerjasama dengan pihak pemerintah, tokoh adat ataupun masyarakat dalam pelaksanaan perjalanan wisata?

Jawaban: Untuk kerjasama MOU dengan pemerintah memang belum ada ya. Kita ada bekerja sama dengan Ransel Buku, BOS (Borneo Orangutans

Survival), kita bermitra dengan desa wisata Tangkahan di Pulang Pisau, desa wisata Keruing di Sebangau.

11. Harapan anda terhadap wisata budaya saat ini yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawaban: Harapan saya sih perbanyak *event-event* budaya, dan berharap bagaimana ada inisiatif membuat *event* yang bukan saja berstandar nasional tetapi juga internasional. Karena secara pemahaman saya melihat seperti *Rainforest Music World Festival* dari situ mereka dapat membawa wisatawan dari daerah mereka masing-masing dan festival nya beragam. Itu sih harapan saya semoga di Kalimantan ada satu *event* besar yang dapat menarik wisatawan.

A. Narasumber VIII

Wisatawan

Nama : Adinda R. Amalia
Umur : 22 Tahun
Asal : Palangka Raya, Kalimantan Tengah

B. Jawaban

1. Destinasi wisata budaya apa saja yang pernah anda kunjungi di Kota Palangka Raya?

Jawab: pernah ke Festival Budaya Isen Mulang, Museum Balanga, Batu Banama.

2. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik wisata di destinasi tersebut?

Jawab: jika di Museum Balanga memiliki banyak benda koleksi, FBIM itu banyak penampilan, pameran bahkan karnaval yang menampilkan kearifan lokal khas Dayak, Batu Banama karena tempatnya sacral dan memiliki banyak historis.

3. Bagaimana anda mengetahui objek wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawab: karena saya asli orang sini ya tahu dari mulut ke mulut, dan sekarang juga internet sudah mudah untuk mengakses informasi wisata.

4. Menurut anda bagaimana aksesibilitas atau kemudahan dalam mengunjungi ke lokasi wisata budaya di Kota Palangka Raya?

Jawab: aksesibilitas sudah sangat bagus.

5. Menurut anda apakah sarana dan prasarana pada destinasi wisata budaya di Kota Palangka Raya sudah layak?

Jawab: saat ini sudah layak tapi saran saya tetap harus melakukan pengembangan.

6. Apa kekurangan dan kelebihan dari wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawab: wisata budaya di Kota Palangka Raya sebenarnya banyak dan berpotensi, namun belum digerakan secara maksimal saja.

7. Apa saran anda agar Kota Palangka Raya dapat mengembangkan paket wisata budaya yang lebih baik lagi?

Jawab: belum semua objek dikenal banyak orang, perlu dikemas lebih baik lagi agar wisata budaya kita memiliki nilai jual yang lebih dan bermanfaat juga buat warga lokal.

A. Narasumber IX

Wisatawan

Nama : Noraisa / Runner 1 Puteri Kebudayaan Kalimantan Tengah Tahun 2021

Umur : 21 Tahun

Asal : Palangka Raya, Kalimantan Tengah

B. Jawaban

1. Destinasi wisata budaya apa saja yang pernah anda kunjungi di Kota Palangka Raya?

Jawab: Museum Balanga, Batu Banama, Festival Budaya Isen Mulang.

2. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik wisata di destinasi tersebut?

Jawab: setiap lokasi wisata sebaiknya memiliki ikon yang berciri khas budaya budaya setempat, seperti museum Balanga terdapat banyak benda koleksi Suku Dayak yang susah ditemui saat ini, Batu Banama merupakan tempat situs kaharingan yang dikeramatkan, FBIM tentunya memiliki banyak sekali perlombaan tradisional.

3. Bagaimana anda mengetahui objek wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawab: tau dari mulut ke mulut dan sekarang juga sering lihat di sosial media.

4. Menurut anda bagaimana aksesibilitas atau kemudahan dalam mengunjungi ke lokasi wisata budaya di Kota Palangka Raya?

Jawab: aksesibilitas sudah bagus dan mudah diakses, cuman ya belum ada transportasi wisata umum jadi wisatawan harus menggunakan kendaraan pribadi atau carter.

5. Menurut anda apakah sarana dan prasarana pada destinasi wisata budaya di Kota Palangka Raya sudah layak?

Jawab: beberapa sudah cukup layak dan memadai, namun pihak terkait tetap harus melakukan pengembangan supaya sarana dan prasarana wisata yang lengkap dan layak dapat merata di semua destinasi.

6. Apa kekurangan dan kelebihan dari wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawab: kelebihannya pasti kebudayaan kita selain unik tentu tidak dapat ditemukan ditempat lain, kekurangannya adalah belum dikelola dengan baik sehingga hanya diketahui oleh kalangan tertentu.

7. Apa saran anda agar paket wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya agar semakin berkembang?

Jawab: perlu ada pengemasan yang menarik dan menyeluruh dalam artian semua wisata budaya tereksplor dengan merata.

A. Narasumber X

Wisatawan

Nama : Wanda Rizky Atilia

Umur : 22 Tahun

Asal : Palangka Raya, Kalimantan Tengah

B. Jawaban

1. Destinasi wisata budaya apa saja yang pernah anda kunjungi di Kota Palangka Raya?

Jawab: Festival Budaya Isen Mulang, Museum Balanga

2. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik wisata di destinasi tersebut?

Jawab: daya tarik Museum Balanga itu memiliki beberapa koleksi sejarah, FBIM menampilkan keunikan daerah seperti tarian tradisional, lomba-lomba tradisional.

3. Bagaimana anda mengetahui objek wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawab: melalui *sharing* pengetahuan dengan beberapa aktivis kebudayaan di Kalimantan.

4. Menurut anda bagaimana aksesibilitas atau kemudahan dalam mengunjungi ke lokasi wisata budaya di Kota Palangka Raya?

Jawab: aksesibilitas ke lokasi wisata budaya sudah sangat terjangkau atau mudah.

5. Menurut anda apakah sarana dan prasarana pada destinasi wisata budaya di Kota Palangka Raya sudah layak?

Jawab: sampai saat ini sudah cukup layak karena ada bermacam-macam pusat informasi, toilet dan lain-lain.

6. Apa kekurangan dan kelebihan dari wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya?

Jawab: untuk kekurangannya hingga saat ini belum adanya pergerakan dari segi digital dan tata cara penyampaian kepada wisatawan.

7. Apa saran anda agar paket wisata budaya yang ada di Kota Palangka Raya agar semakin berkembang?

Jawab: saran saya agar kelak pengemasan paket wisata budaya khususnya Kalimantan Tengah dapat berkembang pesat melalui kerja sama dengan sektor luar seperti biro perjalanan wisata dengan didukung oleh pihak pemerintahan.

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



**Dokumentasi bersama Bidang Pariwisata dan Bidang Pemasaran Pariwisata
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Palangka
Raya**



**Dokumentasi bersama Kepala Seksi Koleksi dan Konservasi Museum
Balanga, Palangka Raya**



**Dokumentasi bersama CEO Founder Biro Perjalanan Wisata Central
Borneo Guide, di Palangka Raya**



Dokumentasi bersama tokoh adat Dayak Damang Jekan Raya, di Kantor Kedadangan Jekan Raya



Dokumentasi bersama ketua Sanggar Seni Balanga Tingang dan Runner 1 Puteri Kebudayaan Kalimantan Tengah Tahun 2021



Dokumentasi bersama wisatawan, di Palangka Raya

LAMPIRAN 3

SURAT-SURAT



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 931/Q.AMPTA/IV/2022
Hal : Pengantar Penelitian

01 April 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kalteng
Di Palangkaraya

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Sifra Millenia
NIM : 418100577
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Jl. Raden Saleh N0. 14 Palangkaraya
Nomor Telp : 081319237928

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“ Pengembangan Paket Wisata berbasis Budaya Dan kearifan Lokal Di Kota
Palangkaraya Kalimantan Tengah ”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,



Drs. Prihatno, MM

Tembusan :
- File



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Jalan Tjilik Riwut Km. 2,5 Telp./Fax (0536) 3239523
PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 800/468 /DPKKO-Umpegi/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SUPRIYANTO**
NIP. : 19620512 198810 1 001
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya
Alamat : Jalan Tjilik Riwut Km. 2,5 Palangka Raya

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

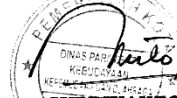
Nama : **SIFRA MILLENIA**
NIM : 418100577
Tim Survey /
Peneliti dari : Mahasiswa Prodi Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, dalam rangka penyusunan Penelitian yang berjudul : "PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERBASIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 25 April 2022

Plt. KEPALA DINAS,



Drs. SUPRIYANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19620512 198810 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya
3. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta di Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/1091/Bapplitbang

Membaca : Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Nomor : 931/Q.AMPTA/IV/2022 Tanggal 01 April 2022.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : SIFRA MILLENIA

NIM : 418100577

Tim Survey / Peneliti dari : MAHASISWA PRODI USAHA PERJALANAN WISATA (DIPLOMA IV) SEKOLAH
TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Akan melaksanakan Penelitian

yang berjudul

: PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERBASIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DI
KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH

L o k a s i

: DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PALANGKA RAYA

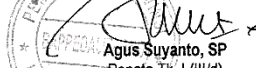
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) eksemplar dan Soft Copy.
 - 2). Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **14 JULI 2022**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKLUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 14 APRIL 2022
An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

SEKRETARIS


Agus Suyanto, SP
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19670720 198903 1 012

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Walikota Palangka Raya
Up. Kepala DPM-PTSP Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya;
4. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya;
5. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Tjilik Riwut Km. 5 Palangka Raya, Kode Pos 73112
Telepon/Fax (0536) 4210368 Email : disbudparkalteng@gmail.com
Website : www.disbudpar.kalteng

Palangka Raya, 13 April 2022
Kepada

Nomor : 556/ 108 / 1 / Disbudpar Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
Sifat : Penting AMPTA Yogyakarta
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian di -

YOGYAKARTA

Sehubungan dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo nomor : 931/Q.AMPTA/IV/2022 tanggal 1 April 2022 perihal : Pengantar Penelitian. Untuk hal tersebut, maka pada prinsipnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah sangat mendukung dan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa atas nama :

Nama : SIFRA MILLENIA
NIM : 418100577
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2021/2022

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengembangan Paket Wisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah**" pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah (UPT. Museum Balanga Kalimantan Tengah).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepada Dinas,

ADIAN CHANDRA SARI, S.H., M.H.
Pembina Tingkat I
NIP. 19700629 200003 2 001

Tembusan :
- UPT. Museum Balanga Kalimantan Tengah



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Tjilik Riwut Km. 5 Palangka Raya, Kode Pos 73112
Telepon/Fax (0536) 4210368 Email : disbudparkalteng@gmail.com
Website : www.disbudpar.kalteng.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : **44** /DKP-ST/ IV /2022

Dasar : Surat Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah Tanggal 13 April 2022 Nomor 556/108//Disbudpar Hal : Ijin Penelitian

MENUGASKAN

Nama : **SIFRA MILLENIA**
NIM : 418100577
Semester : 8 (Delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022

Untuk : Melaksanakan penelitian pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah (UPT. Museum Balanga Kalimantan Tengah) terhitung mulai tanggal 13 April s/d 31 Mei 2022.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menyerahkan Laporan Penelitian kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah;
2. Apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Tugas ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 13 April 2022

Kepala Dinas,


ADIAH CHANDRA SARI, S.H., M.H.
Wakil Kepala Dinas Tingkat I
NIP. 19700629 200003 2 001

**LAMPIRAN 4
LEMBAR BIMBINGAN**

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Sifra Millenia
NO. MAHASISWA : A18100577
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : Budi Permana
NAMA PEMBIMBING II : Fian Damasirno

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	27/1/2022	Palat wisata Budaya dimunculkan	
		- top Geografi lokal menjadi isu utama	
		- Identifikasi daya tarik Budaya di zona	
	23/2/2022	Melengkapi Narasumber (pelaku pariwisata, biro, pemerintah, dan wirausaha, pengelola destinasi)	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	28/2/22	↳ Latar belakang masalah - Fokus masalah ↳ Referensi Pustaka ↳ Tujuan Penelitian ↳ Landasan teori ↳ Kerangka Pikir	
	29/2/22	↳ ganti judul ↳ Fokus ke Palat wisata	
	31/2/22	↳ Latar belakang masalah - C. Teori ↳ Fokus ke Palat	

LEMBAR Bimbingan



NAMA MAHASISWA : Sifra Millenia
 NO. MAHASISWA : 418100577
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : Budi Hermawan

NAMA PEMBIMBING II : Fian Damasrino

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	29/8/22	Analisis hasil bupis meyojiler	
		urutan data - ke obsevasi	
	28/8/22	Pembahasan Hg palet hidrola hasil lab deval	
	29/8/22	Analisis asman gg rama/walal (Folms)	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	12/8/2022	Cara menulis Bab 7. Isi ke Tabel dan Gambar dan Analisa mu.	
		- Pembaca kesimpulan Bab 5	
	24/8/22	- Cara kesimpulan di Cara folms	
	2/9/22	ACC Ujian	

